

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.⁷²

Menurut Zainul Arifin Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik-teknik yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.⁷³

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.63

⁷³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK siswa kelas V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.⁷⁴

Peneliti dalam penelitian ini mencoba meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel fasilitas belajar di rumah (X) terhadap motivasi belajar (Y¹) dan hasil belajar (Y²). Penelitian studi korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK peserta didik kelas V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

⁷⁴ Indra Sakti, *Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu*, (Jurnal Exacta, Vol. 9, No. 1, Juni 2011), hal. 70, <http://repository.unib.ac.id/532/1/10.%20Indra%20Sakti%2067-76.pdf>

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Berdasarkan hubungannya variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁶

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan dengan judul penelitian, maka penelitian ini menggunakan variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar di rumah (X).
- 2) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 38

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 58

ditarik kesipulannya.⁷⁷ Jadi, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek/subyek yang telah ditentukan oleh peneliti yang digunakan untuk sumber data penelitian.

Dari pengertian di atas, populasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁷⁸ Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo.

3. Sampling

Menurut sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁷⁹ Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian umum dilakukan yaitu probability sampling dan nonprobability sampling.⁸⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 80

⁷⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 138

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 81

⁸⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 69

semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan demikian seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, tentunya peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitiannya. Titik tolak dari penyusunan ialah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan guna diteliti. Kemudian variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.⁸¹

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Varriabel	Faktor	Indikator	Item soal		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
Fasilitas belajar	Sumber	Sumber Belajar	1		1
	Alat	Peralatan Olahraga	6, 5, 8, 9, 11, 14	10, 7, 12, 15	10
	Pendukung	a. Ruang / Tempat Belajar	2, 3		2
		b. Perabot Belajar	13	4	2
Motivasi belajar	Faktor intrinsik	a. Kesehatan	1, 2, 3	4	16
		b. Perhatian	5, 7, 8, 9	6	
		c. Minat	10, 11, 12		
		d. Bakat	14, 15, 16	13	

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.103

	Faktor Ekstrinsik	a. Metode mengajar	17, 18, 19, 20		14
		b. Alat pelajaran	21, 22, 23, 24		
		c. Kondisi lingkungan	25, 26, 28, 29, 30	27	
Hasil Belajar		Nilai UAS mata pelajaran PJOK dalam raport siswa semester ganjil.			

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸² Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik mengukur data atau pengukurannya.

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.⁸³ Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 102

⁸³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal 23

diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸⁵ Skala likert digunakan sebagai tanggapan responden dalam mengisi angket perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar. Untuk menganalisis data yang bersifat statistik kuantitatif, maka data tersebut terlebih dahulu diubah menjadi suatu yang mempunyai nilai. Dengan menggunakan skala *Likert*, sesuai kriteria sebagai berikut:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	4

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 92

⁸⁵ *Ibid.*, hal 93

3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.⁸⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi konstruksi dengan meminta pendapat para ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument kemudian validasi dianalisis. Untuk menguji validitas, maka rumus korelasi produk moment yang di gunakan adalah:⁸⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = banyak subjek uji coba

X = skor tiap item

Y = skor total

XY = perkalian skor item dengan skor total

⁸⁶ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal 63

⁸⁷ Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 159

Hasil dari perbandingan uji validitas akan dibandingkan dengan korelasi product moment (r_{xy}) dan r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut: Jika $(r_{xy}) > r_{tabel}$ maka butir instrument dinyatakan valid. Jika $(r_{xy}) \leq r_{tabel}$ maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini agar mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test- retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁸⁸

Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.⁸⁹ Reliabilitas

⁸⁸ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal. 75

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 268

instrumen dapat diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan rumus :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrumen
 σt^2 = Varians total
 k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah variant butir

Sedangkan jika uji validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹⁰

- a. Masukkan data ke dalam SPSS data editor, simpan data tersebut.
- b. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*,
- c. Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- d. Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak item
- e. Klik tombol *statistic* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table none* → klik *connue* → klik OK.

Dengan ketentuan sebagai berikut: Alpha Cronbach:⁹¹

⁹⁰ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal. 75-76

⁹¹ *Ibid.*, hal. 75-76

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00- 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21- 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41- 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61- 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81- 1,00 = sangat reliabel

F. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data atau bukti yang nyata dan dapat disajikan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara sumber asli tanpa perantara.⁹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Ma'arif Gendingan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya lewat orang lain maupun dokumen.⁹³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil nilai UAS yang diperoleh dari guru kelas.

⁹² Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.

⁹³ *Ibid.*, hal. 122

G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tentang fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK materi bola besar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder, dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁹⁵ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁹⁵ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*, hal 28

PJOK selama pembelajaran online yaitu nilai UAS semester ganjil siswa kelas V MI Al-Istighotsah Panggunrejo.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁹⁶ Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian ini peneliti juga menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 147

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian.⁹⁷ Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan melihat tingkat signifikannya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output Anova adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan linier
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi sebagai berikut:⁹⁸

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

⁹⁷ Bella Putri Agries Ayuning Pangestu, *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 60, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13274/>

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

b. Uji Manova

Prosedur General Linear Model (GLM) digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor.⁹⁹ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat. Dalam hitungannya penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

⁹⁹ Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.101